

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang terpenting dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan arti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak sebagai peserta didik.

Belajar mereka tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang menitikberatkan proses kognitif. Dalam pengertian yang lain dijelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Secara umum belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.¹

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak lancar, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari dan kadang-kadang sulit menangkap apa yang dipelajari. Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar terkadang karena tidak adanya minat anak terhadap suatu mata pelajaran yang akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin karena tidak sesuai dengan bakatnya, kebutuhannya, kecakapannya, atau tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang banyak menimbulkan problem pada dirinya.

Selain tidak ada minat belajar, kadang juga kecerdasan anak mempengaruhi proses belajar. Sehingga peran guru sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan belajar para peserta didik.

¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), Cet. IV, hlm. 22.

Adapun salah satu cara untuk menumbuhkan kemampuan belajar anak yaitu dengan adanya suatu media, yang mana dengan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak.

Pemakaian media pendidikan dalam proses belajar mengajar pada dasarnya dapat membangkitkan keinginan atau minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap anak.²

Untuk dapat membuat anak berminat dalam belajarnya, maka bagi seorang guru hendaknya dapat memanfaatkan suatu media pendidikan yang telah ada yang di dalamnya terdapat alat peraga, baik yang berupa visual atau media audio visual.³

Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan anak atau peserta didik.⁴

Media dalam hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan kepada anak atau peserta didik.

Materi hafalan doa-doa harian bagi anak TK adalah kemampuan dasar yang harus mereka kuasai, akan tetapi seringkali mengalami kendala karena anak kesulitan dalam menghafal. Hal ini terutama dialami untuk anak TK A di TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang.

Maka dari itu sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa harian pada anak TK A semester gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2012/2013, penulis mencoba menawarkan suatu cara untuk meningkatkan kemampuan menghafal dengan menggunakan media audio visual.

² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1980), hlm. 22.

³ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1976), hlm. 71-72.

⁴ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 7.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran menghafal doa-doa harian pada anak TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 ?
2. Apakah penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan hafalan doa-doa harian pada anak TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 ?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Berangkat dari perumusan masalah yang sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media audio-visual dalam pembelajaran menghafal doa-doa harian pada anak TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam menghafal doa-doa harian dengan media audio-visual pada anak TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
Memberikan masukan dan informasi secara teoritik ilmu pendidikan, khususnya bentuk model pembelajaran yang dapat dilakukan guru.

2. Secara praktis

a. Bagi anak :

Dapat meningkatkan hafalan doa-doa harian pada anak TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013.

b. Bagi guru :

Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang tepat.

c. Bagi sekolah :

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan variasi media pembelajaran sehingga menambah khasanah media pembelajaran di sekolah.